# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

SAK yang berbasis IFRS (SAK Umum) ditujukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas negara. SAK umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagain besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah. (L. Sensi wondabio).

Menanggapi hal tersebut, Ikatan Akuntan Indoneian menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK- ETAP). SAK ETAP ini berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keungan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. (L. Sensi wondabio).

Sesuai dengan ruang lingkup SAK-ETAP, maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelola usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. (SAK- ETAP Bab I).

Namun, entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dapat juga menggunakan SAK ETAP apabila diizinkan oleh regulator. Contohnya Bank Perkreditan Rakyat yang telah diizinkan oleh Bank Indonesia menggunakan SAK

ETAP mulai 1 Januari 2010 sesuai dengan SE No. 11/37/DKBU tanggal 31 Desember 2009. (SAK- ETAP Bab I).

Seiring dengan pesatnya perkembangan usaha-usaha di Indonesia, pada tanggal 23 Oktober 2010 telah terbit dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan tentang *Exposure Draft* Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan yaitu pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi perkoperasian. Pencabutan PSAK No. 27 dilandasi alasan sebagai dampak dari konvergensi IFRS yang mengakibatkan SAK berbasis industri tersebut harus dicabut karena sudah diatur dalam SAK lain. (Majalah IAI edisi 2012).

Sebagai pengganti PSAK No. 27, kini telah terbit Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum *(general purpose financial statement)* bagi pengguna eksternal seperti pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. (Majalah IAI edisi 2012).

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relatif

mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari Bank. (Mursidiq, Pengawas koperasi dan UMKM).

Dengan adanya kebijakan Pemerintah dengan diberlakukannya Undang–undang yang mengatur Otonomi Daerah perimbangan keuangan pusat dan daerah serta Undang–undang Perpajakan tahun 2000 dan juga berlakunya pasar bebas tingkat Asia tahun 2007, maka untuk mengantisipasi hal tersebut Koperasi dapat memberikan perkembangan motifasi kepada Anggotanya untuk lebih dikembangkan dalam menjalankan misi dan visi koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan keluarganya pada umumnya. (Mursidiq, Pengawas koperasi dan UMKM).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen *(stewardship)* atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (SAK ETAP paragraf 2.1).

Di dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 dinyatakan bahwa manfaat pelaporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Berguna bagi investor dan kreditur yang ada dan potensial dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan untuk investasi, keputusan untuk pemberian kreditur, dan keputusan lainnya.

b. Dapat membantu investor dan kreditur yang ada dan yang potensial untuk menaksir jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari penerimaan uang yang berasal dari penjualan, pelunasan, atau jatuh tempo surat-surat berharga atau pinjaman.

c. Menunjukkan sumber-sumber ekonomi dari suatu perusahaan, klaim atas sumber-sumber tersebut dan pengaruh transaksi-transaksi, kejadian-kejadian dan keadaan-keadaan yang mempengaruhi sumber-sumber dan klaim atas sumber tersebut.

Untuk mengetahui apakah suatu entitas termasuk dalam entitas tanpa akuntabilitas publik dan apakah entitas menerapkan SAK ETAP, diperlukan evaluasi atas hasil dan proses kegiatan akuntansi yang telah diterapkan entitas tersebut, yang dimaksud dengan hasil dan proses kegiatan akuntansi antara lain laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan peninjauan lebih jauh tentang aktivitas ekonomi, khususnya Laporan Keuangan dalam sebuah Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **"Tinjauan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Rikrik Gemi Cimahi''.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini perlu di tetapkan terlebih dahulu pokok permasalahan yang akan dikemukakan, sehingga penulisan laporan ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang akan dikemukakan.

1. Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). SAK ETAP ini berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.
2. Diperlukan evaluasi atas hasil dan proses kegiatan akuntansi yang telah diterapkan Koperasi Rikrik Gemi Cimahi, Untuk mengetahui apakah Koperasi Rikrik Gemi Cimahi termasuk dalam entitas tanpa akuntabilitas publik dan apakah Koperasi Rikrik Gemi Cimahi menerapkan SAK ETAP.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Laporan Keuangan yang dibuat Koperasi Rikrik Gemi?
2. Bagaimana Koperasi Rikrik Gemi menerapkan standar akuntansi keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP?

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi Rikrik Gemi Cimahi, yang diperlukan untuk menyusun dan mempertanggung- jawabkan Laporan Tugas Akhir yang akan penulis ajukan, serta sebagai pembanding antara teori yang penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan dengan kenyataan sebenarnya.

Tujuan yang ingin penulis capai dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui laporan keuangan pada Koperasi Rikrik Gemi Cimahi
2. Mengetahui bagaimana Koperasi Rikrik Gemi menerapkan standar akuntansi keuangan berdasarkan SAK ETAP pada laporan keuangan koperasi.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Rikrik Gemi Jln.Mahar martanegara No. 115 Cimahi.

2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini pada bulan Maret s/d April 2013.

**Tabel 1.1**

**Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian**

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus |
| | | 2013 | 2013 | 2013 | 2013 | 2013 | 2013 |
| **1** | **Tahap Periapan** | | | | | | |
| | 1. Sosialisasi Tugas Akhir | | | | | | |
| | 2. Menentukan tempat penelitin | | | | | | |
| | 3. Melakukan pendaftaran tugas akhir | | | | | | |
| **2** | **Tahap Pelaksanaan** | | | | | | |
| | 1. Ujian Komperhensif | | | | | | |
| | 2. Mengjukan outline dan proposal Tugas Akhir | | | | | | |
| | 3. Meminta surat pengantar ke perusahaan | | | | | | |
| | 4. Penelitian di PT. Asuransi Astra Buana Dago. | | | | | | |
| | 5. Bimbingan Tugas Akhir | | | | | | |
| **3** | **Tahapan Pelaporan** | | | | | | |
| | 1. Menyiapkan draft tugas akhir | | | | | | |
| | 2. Sidang tugas akhir | | | | | | |
| | 3. Penyempurnaan laporan tugas akhir | | | | | | |
| | 4. Pengumpulan tugas akhir | | | | | | |